

**KESALAHAN GRAMATIKAL DALAM ABSTRAK SKRIPSI DARI
LULUSAN FAKULTAS SASTRA**

JURNAL SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan meraih gelar sarjana sastra

Oleh

**IRIANI LANTENG
090912026**

SASTRA INGGRIS



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI
FAKULTAS ILMU BUDAYA
MANADO
2014**

ABSTRACT

This research is entitled “Kesalahan Gramatikal dalam Abstrak Skripsi dari lulusan Fakultas Sastra” is an attempt to identify and analyze the kinds of errors in English made by graduates of the Faculty of Letters from the abstracts of their skripsi.

The data were taken from the abstracts of the English graduates’ skripsi by visiting the library of Faculty of Letters Sam Ratulangi University. Ten abstracts were randomly selected from each publication year of 2006, 2007 and 2008 and used as the sample of this research. Elli’s theory was used to explain how to analyze the grammatical errors made by these English Departmen graduates of the Faculty of Letters.

The results of this research show that there are three kinds of errors made by students; omission (7 forms: plural *-s*, to be, article, suffix *-ly*, apostrophe *s* (*'s*), suffix *-ing*, coordinating conjunction and) misinformation (5 forms: apostrophe (*'*), verb ending *-ed*, to be, *Other*, Direct and Indirect speech) misordering (2 forms: to be, subject-predicate)

This research concludes there are still some errors contained in the abstract, in which the error of misinformation is the most error made by the graduates. This research contributes to the study of linguistics particularly in identifying errors that are commonly made by Indonesian learners of English.

Keyword: Grammatical errors, error analysis, omission, misinformation, misordering

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi. Dengan menggunakan bahasa orang dapat berkomunikasi satu sama lain. Brown (2007) mendefinisikan bahwa bahasa adalah sistem konvensional vokal yang sewenang-wenang ditulis, atau simbol gerakan yang memungkinkan anggota masyarakat untuk berkomunikasi dan untuk dimengerti satu sama lain. Jadi, bahasa sebagai sistem dan alat yang benar-benar berguna untuk berkomunikasi satu sama lain dan bahasa tidak hanya terfokus pada berbicara, tetapi juga mendengarkan, membaca dan menulis.

Menggunakan bahasa tidak sesederhana yang kita pikir karena ada seperangkat aturan yang harus diikuti, yang disebut tata bahasa. Setiap bahasa memiliki tata bahasa atau kaidah-kaidah tersendiri dalam penulisan, dalam bahasa Inggris juga memiliki tata bahasa yang kita kenal dengan sebutan *Grammar*, pengertian dari *grammar* yang diambil dari kamus Oxford edisi ke-6 *grammar* adalah aturan-aturan dalam sebuah bahasa untuk mengubah bentuk kata ke dalam kalimat *Grammar* masih dianggap sebagai bagian yang paling sulit dalam penggunaan bahasa.

Salah satu alasan mengapa analisis tata bahasa sulit dan mengalami banyak kesalahan dan kontroversi adalah kenyataan bahwa bentuk-bentuk yang sama beroperasi secara simultan pada beberapa tingkatan struktur seperti yang dijelaskan oleh Carter (1997:35) “*Knowing more about how grammar works is to understand more about how grammar is used and misused*”. "Mengetahui lebih banyak tentang bagaimana tata kerja adalah untuk memahami lebih lanjut tentang bagaimana tata bahasa disalahgunakan".

Menurut Ellis (1998), kesalahan mencerminkan kesenjangan dalam pengetahuan karena pembelajar tidak tahu tentang tata bahasa Inggris. Lebih lanjut, dia juga menjelaskan beberapa cara mengelompokkan kesalahan ini ke dalam kategori gramatikal. Cara lain mungkin untuk mencoba mendefinisikan cara umum dimana ucapan-ucapan peserta didik berbeda dari rekonstruksi sasaran bahasa, seperti kesalahan penghilangan, penggunaan bentuk dan kesalahan penempatan.

Corder (1973) mendeskripsikan kesalahan yang dapat dikelompokkan dalam empat kategori: penghilangan, penambahan, pengganti dan pengurutan. Dia menyatakan bahwa, kita bisa memeriksa aspek fonologi, tata bahasa dan aspek leksikal. Selain itu, Brown (2007) menyatakan bahwa, dalam belajar bahasa ada dua cara dimana peserta didik membuat kesalahan. Pertama pelajar tahu sistem tetapi gagal untuk menggunakannya, sedangkan yang kedua adalah hasil dari kompetensi sistematis pelajar. Fakta bahwa pelajar membuat kesalahan dan dari kesalahan-kesalahan pelajar mampu untuk mengendalikan, menganalisis, mengklasifikasikan dan untuk mengungkapkan sesuatu dari sistem yang terjadi di dalam pelajar belajar dari suatu kesalahan pembelajar disebut analisis kesalahan.

Menurut Corder (1973) dalam literatur bahasa Inggris dipergunakan istilah dan dibedakan antara *mistake* dan *error*. Corder membedakan dua macam kesalahan, yakni (1) kesalahan berbahasa yang terjadi tidak secara sistematis dalam tutur seseorang dan (2) kesalahan berbahasa yang terjadi secara sistematis pada tutur seorang yang belajar bahasa. Ada kesalahan yang disebabkan oleh dan dalam fakta *performance* dan ada pula kesalahan yang disebabkan oleh faktor-faktor *competence*. Berdasarkan konsep itu, Corder memberikan perbedaan antara *mistake*, dan *error*. *Error* adalah penyimpangan yang disebabkan oleh faktor-faktor *performance*

seperti keterbatasan ingatan, mengeja dalam lafal, tekanan emosional, dan sebagainya. Kesalahan seperti ini mudah diperbaiki jika penutur atau pembicara diingatkan. Sedangkan *Mistake* adalah penyimpangan- penyimpangan yang sistematis dan konsisten dan menjadi ciri khas berbahasa siswa yang belajar bahasa pada tingkat tertentu.

Ditinjau dari pengertian tentang *mistake* dan *error* yang dikemukakan oleh Corder (1973) dalam pernyataan di atas dapat dilihat juga kesalahan-kesalahan yang diluar pembelajar bahasa dalam penulisan abstrak. Penelitian ini mengidentifikasi kesalahan-kesalahan apa saja yang terdapat pada abstrak dalam skripsi dari lulusan Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi.

American Standard Institute National (1976) mendefinisikan abstrak sebagai bentuk singkat dari isi sebuah dokumen yang terdiri dari bagian-bagian penting dari suatu makalah atau karya ilmiah, dan menggambarkan isi dan ruang lingkup dari makalah atau suatu karya ilmiah tersebut. Selain itu juga abstrak adalah suatu bentuk informasi yang disajikan dalam karya ilmiah seperti laporan, skripsi atau tesis, dengan tujuan agar pembaca segera mengetahui isi yang ditulis secara singkat. Dengan kata lain, abstrak adalah pernyataan singkat tapi akurat dari dokumen tanpa menambahkan komentar atau kritik dan tanpa membedakan untuk siapa abstrak dibuat.

METODOLOGI

Berikut adalah beberapa langkah yang penulis lalui dalam melakukan dalam penelitian ini :

1. Persiapan

Membaca beberapa buku yang berhubungan dengan kesalahan tata bahasa dan penulisan sebelumnya yang relevan baik lewat perpustakaan maupun internet.

2. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan cara mengunjungi perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya, membaca dan memilih secara acak abstrak dalam skripsi dari lulusan Fakultas Sastra khususnya lulusan dari jurusan Sastra Inggris mulai tahun 2006 sampai 2008 dan masing-masing diambil sebanyak sepuluh abstrak skripsi per-angkatan yang ada.

3. Analisis Data

Data diklasifikasikan dan dianalisis secara deskriptif berdasarkan teori Ellis (1998). Analisis difokuskan pada kesalahan penghilangan, kesalahan penggunaan bentuk dan kesalahan penempatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menganalisis kesalahan gramatikal bahasa Inggris berdasarkan data yang ditemukan, penulis menganalisis kesalahan-kesalahan tersebut menggunakan teori Ellis (1998) yang dalam tiga bentuk jenis kesalahan sebagai berikut:

Kesalahan Penghilangan (*omission*)

Ellis (1998) menjelaskan bahwa kesalahan penghilangan adalah jenis kesalahan ketika pelajar menghilangkan bagian-bagian yang dibutuhkan pada sebuah kalimat sehingga menjadi tidak gramatikal. Kesalahan-kesalahan penghilangan yang ditemukan ialah:

1. Kesalahan penghilangan imbuhan jamak (-s)
2. Kesalahan penghilangan *to be*
3. Kesalahan penghilangan *article*
4. Kesalahan penghilangan *suffix -ing*
5. Kesalahan penghilangan *apostrophe s (-'s)* yang menyatakan makna kepemilikan
6. Kesalahan penghilangan *suffix -ly*
7. Kesalahan penghilangan *coordinating conjunction and*

Kesalahan penempatan bentuk (*Misinformation*)

Ellis (1998) menjelaskan bahwa kesalahan penggunaan bentuk (*Misinformation*) adalah kesalahan penggunaan bentuk tata bahasa ke dalam bentuk tata bahasa lain. Kesalahan penggunaan bentuk (*misinformation*) yang ditemukan ialah:

1. Kesalahan penggunaan bentuk *to be*
2. Kesalahan penggunaan bentuk *verb ending -ed*
3. Kesalahan penggunaan bentuk *apostrophe (')*
4. Kesalahan penggunaan bentuk *Direct and Indirect speech*

5. Kesalahan penggunaan bentuk kata ganti *Other*

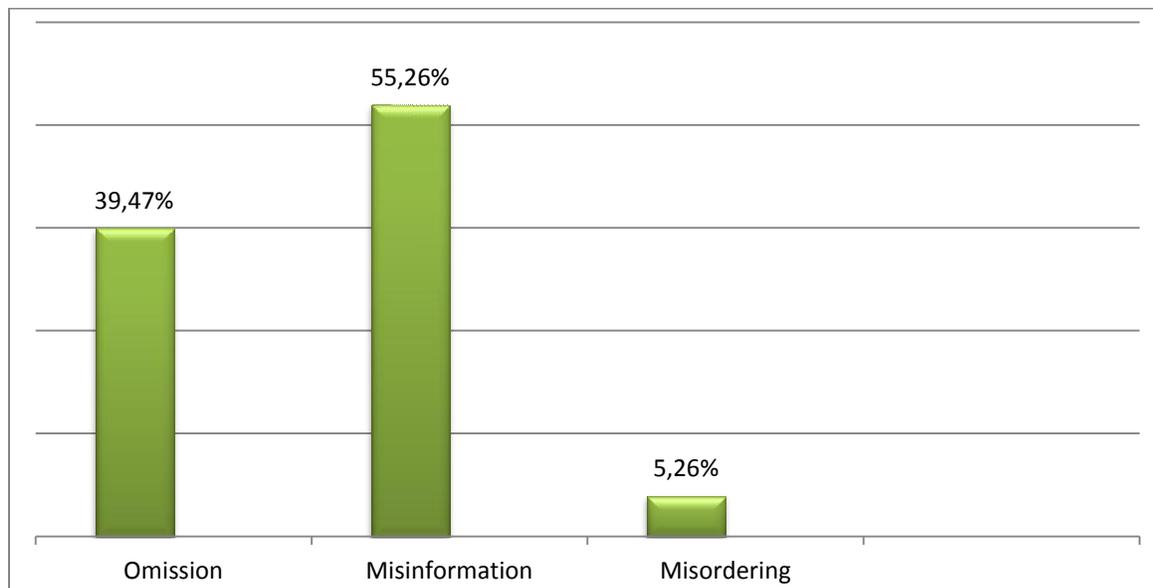
Kesalahan Penempatan (*Misordering*)

Ellis (1998) menjelaskan kesalahan dalam penempatan (*Misordering*) adalah kesalahan dalam menempatkan kata-kata dalam urutan yang tidak tepat. Kesalahan- kesalahan penempatan yang ditemukan di dalam data ialah:

1. Kesalahan penempatan *subyek-predikat*
2. Kesalahan penempatan *to be*

Diagram Presentase Jumlah kesalahan Gramatikal dalam *Omission*, *Misinformation* dan *Misordering*

Berdasarkan hasil Identifikasi data di atas, kesalahan gramatikal yang digolongkan dalam 3 bagian yaitu *omission*, *misinformation* dan *misordering* dapat dilihat pada diagram di bawah ini



Berdasarkan diagram diatas dapat dilihat bahwa bentuk kesalahan yang dilakukan terdapat dalam abstrak skripsi dari lulusan Fakultas Sastra sesuai dengan data yang diambil yaitu mulai dari lulusan tahun 2006 sampai dengan 2008 adalah kesalahan penggunaan bentuk (*misinformation*) yaitu kesalahan sebanyak 55,26%, kemudian bentuk kesalahan penghilangan (*omission*) sebanyak 39,47% dan yang paling jarang yaitu kesalahan penempatan (*misordering*) sebanyak 5,26%

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah menganalisis data-data yang terkumpul, maka ditemukan 14 jenis kesalahan gramatikal bahasa Inggris dalam abstrak skripsi dari Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi khususnya Jurusan Sastra Inggris. Kesalahan-kesalahan gramatikal atau yang menyalahi aturan bahasa Inggris di atas membuktikan bahwa meskipun abstrak yang sudah diperiksa kembali ternyata masih terdapat beberapa kesalahan.

Saran

Setelah menganalisis kesalahan gramatikal pada abstrak skripsi dari lulusan Fakultas Ilmu Budaya terutama lulusan Sastra Inggris maka penulis menyarankan kepada mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Jurusan Sastra Inggris untuk mengadakan penulisan selanjutnya. Penulisan tersebut seperti menganalisis kesalahan gramatikal dalam penggunaan *Present Tense*.

DAFTAR PUSTAKA

Anne Ahira Definisi Abstrak

(<http://www.anneahira.com/abstrak-adalah.htm>)

Betty Schramper Azar. 1993 *Fundamentals of English Grammar. Second Edition*. Jakarta: Binarupa Aksara

Brown, H. Douglas. 2007. *Principles of Languages Learning Teaching*. New York: Pearson Education, Inc.

Carter 1997'. Empowering English Teachers to Grapple with Errors in Grammar (<http://iteslj.org/Techniques/Ho GrammarErrors.html>)

Contoh proposal skripsi <http://9teenstori.es.blogspot.com/2012/05/contoh-proposal-skripsi.html>

Corder, S. Pit. 1973. *Introducing Applied Linguistics Hannondsworth*, UK: Penguin Education.

Djuhari, Otong. Setiawan. 2010. *Functional English Grammar*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.

Ellis, Rod. 1998. *Second Language Acquisition*. New York: Oxford University Press.

Faidal Rahman Ali,SE. Par. 2007. *Fundamentals of English Grammar a Practical Guide*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Widyatama

Lado, Robert. 1957. *Linguistic Across Culture: Applied Linguistics for language Teachers*. Ann Arbor: The University of Michigan Press.

Lasut, Theresia. M.C. 1987. "Penggunaan Modal Bahasa Inggris oleh Siswa-Siswi pada Tiga Sekolah Menengah Atas di Manado". Manado: Skripsi Universitas Sam Ratulangi

Lompoliuw, Jenry.2000. "Kesalahan Penggunaan Artikel Bahasa Inggris dalam Komposisi Proposal Mahasiswa Fakultas Sastra Jurusan Bahasa Inggris Universitas Sam Ratulangi". Manado: Skripsi.Universitas Sam Ratulangi

Lyons, Jhon. 1968. *Introduction to Theoretical Linguistics*. London: Cambridge University Press

Mawikere, Reynaldo Daniel. 2010. "Kesalahan-Kesalahan Gramatikal Bahasa Inggris Dilakukan oleh Guru-guru di Tempat-tempat Kursus di Manado". Manado: Universitas Sam Ratulangi

M. J. Lado. 2008. *Practical Complete English Grammar*. Jakarta: Penerbit Titik Terang
Oxford Advanced Learners's Dictionary of Current English Sixth Edition.

Richards, C. Jack. 1974. *Error Analysis*. London : Longman.

Sugiono (2008). *Metode Penelitian, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Supit, Novita. S.D. 2004. "Analisa Kesalahan dalam Tulisan Siswa (Suatu Kajian Linguistik Terapan)" Manado: Skripsi Universitas Sam Ratulangi